

Faktor Risiko Hepatitis

1. Faktor Lingkungan

Contoh faktor lingkungan yang bisa menjadi penyebab atau pemicu penyakit ini, antara lain:

- Air yang tidak layak untuk minum atau untuk mencuci peralatan makan.
- Kurangnya fasilitas sanitasi; Kamar mandi atau tempat cuci tangan.
- Kontak dengan jarum suntik bekas, alat suntik, atau benda lain yang terkontaminasi darah yang terinfeksi.

2. Gaya Hidup

Ada beberapa perilaku atau aktivitas yang berpotensi terpapar virus, bahan kimia beracun, atau zat penyebab penyakit ini, yaitu:

- Berbagi jarum suntik atau benda lain.
- Melakukan hubungan seksual yang tidak aman; Tidak menggunakan kondom saat berhubungan seks atau bergonta-ganti pasangan.
- Bekerja di sekitar bahan kimia beracun. Petugas kebersihan, pelukis, penyedia layanan kesehatan, atau pekerja pertanian, berpotensi terkena penyakit ini.
- Minum air yang belum matang atau makan makanan yang tidak terolah dengan aman dan benar.
- Mengonsumsi alkohol secara berlebihan dalam jangka waktu yang lama.
- Minum obat yang terkait dengan kondisi ini.

3. Riwayat Kesehatan

Riwayat kesehatan seseorang juga bisa memengaruhi terjangkitnya penyakit ini. Berikut sejumlah hal yang dapat meningkatkan risiko kondisi ini:

- Belum mendapatkan vaksinasi.
- Memiliki infeksi akut atau kronis dengan satu atau lebih virus.
- Memiliki gangguan autoimun.
- Lahir dari ibu yang terinfeksi virus hepatitis B.



Pencegahan Hepatitis

Berikut ini pencegahan kondisi ini yang dapat kamu lakukan:

- Melakukan vaksinasi. Sekarang ini sudah ada vaksin yang bisa mencegah hepatitis A dan B, tapi belum ada vaksin untuk hepatitis C.
- Mengurangi konsumsi alkohol.
- Menjaga kebersihan sumber air.
- Mencuci bahan makanan yang kamu konsumsi, terutama kerang dan tiram, sayuran, serta buah-buahan.
- Tidak berbagi pakai sikat gigi, pisau cukur, atau jarum suntik dengan orang lain.
- Tidak menyentuh darah tanpa sarung tangan pelindung.
- Melakukan hubungan seksual yang aman. Misalnya, menggunakan kondom atau tidak berganti-ganti pasangan (setia pada satu pasangan).

Find Us



085 200 444 664



www.rs Banyumanik.com



rs Banyumanik@gmail.com



[rs_banyumanik](https://www.instagram.com/rs_banyumanik)



RS BANYUMANIK
SEMARANG



Terakreditasi KARS
Paripurna



MENGENAL HEPATITIS

Tim PKRS RS Banyumanik Semarang
Jl. Bina Remaja No.61, Srandol Wetan,
Kec. Banyumanik, Kota Semarang,
Jawa Tengah 50263

apa itu hepatitis ?

Hepatitis adalah peradangan pada hati atau liver. Kondisi ini bisa disebabkan oleh berbagai hal, mulai dari infeksi virus, kebiasaan mengonsumsi alkohol, penggunaan obat-obatan tertentu, penyakit autoimun, dan infeksi cacing hati. Jika disebabkan oleh infeksi virus, hepatitis bisa menular ke orang lain.



gejala hepatitis

Apabila bersifat akut, tanda dan gejalanya dapat muncul dengan cepat.

Adapun sejumlah gejala yang umumnya terjadi pada pengidap penyakit ini, yaitu:

- Mengalami gejala seperti flu, mual, muntah, demam, dan lemas.
- Feses berwarna pucat.
- Mata dan kulit berubah menjadi kekuningan.
- Nyeri di bagian perut.
- Turun berat badan.
- Urine menjadi gelap seperti teh.
- Kehilangan nafsu makan.

Penyebab

Ada berbagai hal yang dapat menyebabkan hepatitis, mulai dari infeksi virus, kecanduan minuman beralkohol, penggunaan obat-obatan tertentu, penyakit autoimun, dan infeksi cacing hati.

Berikut adalah penjelasan dari masing-masing penyebab hepatitis:

Hepatitis A

Hepatitis A disebabkan oleh infeksi virus hepatitis A (HAV). Penularan jenis hepatitis ini dapat terjadi melalui makanan atau minuman yang terkontaminasi virus hepatitis A.

Hepatitis B

Jenis hepatitis ini disebabkan oleh infeksi virus hepatitis B (HBV). Hepatitis B dapat ditularkan melalui hubungan seksual tanpa alat pengaman dan transfusi darah. Pada kasus yang jarang terjadi, ibu hamil yang terinfeksi virus hepatitis B bisa menularkan virus ini ke janinnya.

Hepatitis C

Hepatitis C disebabkan oleh infeksi virus hepatitis C (HCV). Penularan hepatitis C dapat melalui hubungan seksual tanpa kondom atau penggunaan jarum suntik yang tidak steril. Sama seperti hepatitis B, virus ini bisa menular dari ibu yang terinfeksi hepatitis C ke janinnya.

Hepatitis D

Hepatitis D adalah peradangan hati akibat infeksi virus hepatitis D (HDV). Jenis hepatitis ini jarang terjadi, tetapi bisa menimbulkan masalah kesehatan yang serius. bisa melalui penggunaan jarum suntik yang tidak steril atau transfusi darah.

Hepatitis E

Hepatitis E disebabkan oleh infeksi virus hepatitis E (HEV). Hepatitis E ditularkan melalui air atau makanan yang terkontaminasi virus ini. Oleh karena itu, hepatitis E mudah menular di lingkungan dengan sanitasi yang buruk.

Hepatitis autoimun

Dalam beberapa kasus, sistem kekebalan tubuh dapat salah mengira bahwa hati sebagai organ yang berbahaya dan menyerangnya.

Hepatitis neonatal

Hepatitis neonatal merupakan peradangan hati yang terjadi hanya pada awal masa bayi, biasanya antara satu hingga dua bulan setelah lahir.

Hepatitis alkoholik

Mengonsumsi alkohol secara berlebihan dapat menyebabkan kerusakan dan peradangan hati.

Toxic hepatitis

Penyebab penyakit ini adalah penggunaan obat-obatan tertentu yang melebihi dosis. Akibatnya, hati mengalami peradangan atau rusak karena bekerja terlalu keras dalam memecah obat-obatan yang kamu konsumsi.